

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki penduduk muslim mencapai 86,88 persen berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada Juni 2021. Jumlah tersebut sama dengan 236,53 juta penduduk Indonesia menganut agama islam. Sebagai negara yang memiliki mayoritas penduduk muslim, pertumbuhan tempat ibadah umat muslim yaitu masjid berkembang dengan pesat.

Pada masa awal perkembangan Islam, masjid digunakan sebagai pusat kegiatan keislaman untuk membentuk karakter umat islam menjadi pribadi yang tangguh serta mulia. Sejarah telah mencatat bahwasannya pada masa awal perkembangan Islam, masjid memiliki fungsi yang bermacam-macam. Selain sebagai pusat peribadatan, masjid juga diperuntukan sebagai pusat Pendidikan dan pengajaran, pusat informasi dan diskusi mengenai perang dan damai, tempat penyelesaian perkara dan perikaaian, pusat kegiatan dakwah, ekonomi, dan kegiatan sosial dan politik. (Zuhairini, 1992 : 99)

Sebagai upaya mengembalikan fungsi masjid seperti pada zaman awal perkembangan Islam, muncullah gagasan di kalangan muslim Indonesia untuk mendirikan sebuah wadah berupa suatu Lembaga yang dapat menampung berbagai kegiatan pengembangan, pengkajian, pembinaan agama serta kebudayaan yang bersifat non-formal. Maka didirikanlah lembaga yang merupakan pusat kegiatan islam yang disebut Islamic Center.

Islamic Center merupakan sebuah bentuk usaha untuk mengembalikan fungsi masjid sebagaimana masjid pada masa awal perkembangan Islam yang bukan hanya sebagai tempat ibadah namun juga sebagai pusat Pendidikan, pengembangan dan pembinaan agama islam.

Islamic Center Bekasi merupakan salah satu Islamic Center yang didirikan

dengan tujuan sebagai media da'wah, syiar islam serta pendidikan islam pada masyarakat sekitarnya. Letaknya tepat berada di tengah kota Bekasi yang merupakan pusat kegiatan masyarakat. Islamic Center Bekasi ditunjuk sebagai salah satu perwujudan visi dari Kota Bekasi yaitu Ihsan. Ihsan memiliki arti perbuatan untuk melakukan kebaikan dan menahan diri dari dosa. Oleh sebab itu harus adanya perhatian khusus untuk mengangkat dan menghadirkan kembali nilai-nilai dan kebudayaan Islam di masyarakat khususnya Kota Bekasi sesuai dengan perwujudan visi ihsan.

I.2. Relevansi dan Pentingnya Masalah Desain

1. Sebagai salah satu tempat yang menjadi pusat kegiatan masyarakat, diperlukan rancangan yang menjadi ciri khas atau identitas islam yang memiliki nilai nilai religius, sosial dan spiritual sebagai pusat kegiatan islam di kota Bekasi
2. Pemerintah Kota Bekasi menunjuk Islamic Center Bekasi sebagai salah satu perwujudan visi Ihsan. Ihsan sendiri adalah sebuah perbuatan melakukan tindakan baik dan menahan diri dari dosa, penerjemahan visi ihsan pada pemerintah kota bekasi kepada Islamic center dapat diwujudkan dengan desain yang sesuai dengan pedoman dan dan adab-adab islam yang sesuai dengan visi tersebut.

I.3. Hasil Desain Yang Ada (*Existing Design*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, bahwa perancangan yang akan dibuat pada Islamic Center Bekasi memerlukan “Redesigning” yaitu melakukan perancangan ulang terhadap fungsi bangunan yang sudah ada dan mendapatkan tampilan baru sebagai ciri khas dan meningkatkan nilai-nilai religius, sosial dan spiritual bagi para masyarakat. Mulai dari penggunaan warna, bentukan, serta aspek interior yang lainnya,



Gambar I.1. Fasilitas Islamic Center Bekasi / Sumber : dokumentasi pribadi

I.4. Pertanyaan Riset

Studi yang diambil adalah bagaimana Islamic Center dapat menjadi sebuah sarana yang meningkatkan Pendidikan, pengembangan serta pembinaan Islam di Bekasi. Untuk membuat perancangan terkait hal tersebut membutuhkan data valid untuk memberikan testimoni yang sesuai terkait dengan desain yang ada saat ini. Maka riset ini membutuhkan beberapa pertanyaan yang diharapkan untuk melihat bahwa masalah ini terkonsentrasi pada masalah tertentu.

1. Dengan fasilitas dan interior yang ada pada Islamic Center saat ini apakah sudah menerapkan identitas dan ciri khas Islam yang memiliki nilai-nilai religius, sosial dan spiritual?
2. Apakah penerjemahan fasilitas dan interior Islamic Center yang sesuai dengan visi Ihsan Pemerintah Kota Bekasi dapat diterjemahkan dengan pedoman dan adab-adab Islam?

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan fasilitas yang menjadi identitas dan ciri khas Islam bagi masyarakat di Kota Bekasi yang memiliki nilai-nilai religius, sosial dan spiritual
2. Merancang Interior yang menerapkan pedoman dan adab-adab Islam untuk menerjemahkan visi Ihsan Pemerintah Kota Bekasi.